

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Semua perusahaan memiliki tujuan yang jelas, bahwa tujuan perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang besar sehingga bisa menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta kesinambungan operasi perusahaan, sehingga mampu berkembang menjadi perusahaan yang besar dan tangguh. Laba menjadi tujuan utama merupakan ukuran keseluruhan prestasi perusahaan yang didefinisikan sebagai  $\text{Laba} = \text{Penjualan} - \text{Biaya}$ . Seiring era globalisasi yang membuat dunia bisnis berkembang dengan dinamisnya, maka persaingan perusahaan khususnya perusahaan yang sejenis akan semakin ketat. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan harus menghasilkan laba atau keuntungan yang besar, dengan itu pihak manajemen harus menangani dan mengelola sumber dayanya dengan baik.

Keuntungan atau laba adalah selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dan biaya yang dikeluarkan untuk input yang digunakan guna menghasilkan barang atau jasa. Dalam mencapai laba yang diharapkan maka perusahaan perlu melakukan penjualan. Penjualan barang atau jasa merupakan sumber pendapatan perusahaan, Agar penjualan bisa dilakukan maka perusahaan harus melakukan kegiatan produksi.

Dalam melaksanakan penjualan ke konsumen perusahaan dapat melakukannya secara tunai atau kredit, tentu perusahaan akan menyukai jika transaksi penjualan dapat dilakukan secara tunai karena perusahaan akan segera menerima kas dan kas tersebut dapat segera digunakan kembali untuk mendatangkan pendapatan selanjutnya. Akan tetapi dipihak lain para konsumen pada umumnya lebih menyukai bila perusahaan dapat melakukan penjualan secara kredit, karena pembayaran dapat ditunda. Penjualan kredit ini lah yang menimbulkan piutang atau tagihan.

Piutang merupakan klaim suatu perusahaan pada pihak lain.

Penjualan secara kredit mengandung kredit bagi perusahaan yang berupa kerugian yang harus diderita apabila debitur tidak membayar kewajibannya. Untuk itu pengelolaan piutang memerlukan perencanaan yang matang, mulai dari penjualan kredit yang menimbulkan piutang sampai menjadi kas. Investasi yang terlalu besar dalam piutang dapat menimbulkan lambatnya perputaran piutang, sehingga semakin kecil kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan dan mengakibatkan semakin kecilnya kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba.

Kas dan piutang memiliki pengaruh tinggi terhadap laba sehingga perlu penanganan yang efektif serta efisien. Tujuan kas adalah untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Tingkat perputaran kas yang tinggi itu menunjukkan kecepatan arus kas kembali dari kas yang telah diinvestasikan pada aktiva. Menurut teori Bambang Riyanto (2011:94) “semakin tinggi perputaran kas maka akan semakin baik, karena semakin tinggi efisiensi penggunaan terhadap kas dan keuangan yang diperoleh akan semakin besar”. Sedangkan perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode tersebut atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Menurut teori Bambang Riyanto (2008:85) “perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga laba perusahaan juga ikut meningkat”. Jadi semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan maka semakin baik pengelolaan piutangnya menandakan pengembalian laba yang baik.

Perusahaan tekstil dan garmen adalah salah satu sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri tekstile dan garmen saat ini menjadi industri strategis bagi perekonomian Indonesia. Dari sisi tenaga kerja, pengembangan atau penambahan kapasitas industri dapat dengan mudah terakomodasi oleh melimpahnya

tenaga kerja dan upah yang kompetitif, khususnya dibandingkan dengan kondisi di industri negara maju. Industri tekstil adalah industri yang berorientasi ekspor. Ekspor tekstil dan produk tekstile Indonesia mencapai US\$12,4 miliar pada tahun 2017 secara umum garmen luar biasa tumbuhnya, karena melebihi target dari Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) sebesar US\$11,8 miliar. Bahkan pemerintah sendiri menargetkan pertumbuhan eskpor di tahun 2019 tumbuh menjadi US\$15 miliar.

Adapun jumlah perusahaan textile dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat ini (tahun 2019) adalah 18 Perusahaan, sampel perusahaan yang akan diteliti ialah 18 perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti **“Analisis Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur (Tekstil dan Garmen) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Peroide 2012-2016”**.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti membuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Perputaran Kas terhadap Laba bersih pada Perusahaan Manufaktur (Textile dan Garmen) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
2. Bagaimana Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Laba bersih pada Perusahaan Manufaktur (Textile dan Garmen) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
3. Bagaimana Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Laba bersih pada Perusahaan Manufaktur (Textile dan Garmen) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya menguji 3 (tiga) variabel, Agar penelitian terfokus maka masalah akan dibatasi yaitu laba bersih (Y) yaitu sebagai variabel terikat, perputaran kas ( $X_1$ ) dan perputaran piutang ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Perputaran Kas terhadap Laba bersih pada Perusahaan Manufaktur (Tekstil dan Garmen) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Perputaran Piutang terhadap Laba bersih pada Perusahaan Manufaktur (Tekstil dan Garmen) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Laba bersih pada Perusahaan Manufaktur (Tekstil dan Garmen) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah disampaikan diatas, maka manfaat didalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis  
Hasil penelitian ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan tentang pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap laba bersih.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Pihak manajemen, penelitian ini sebagai bahan masukan dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, dengan mengetahui kinerja keuangan yang bagus maka pihak manajemen bisa menarik investor lebih banyak.
  - b. Bagi Investor, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil dari laba bersih, untuk bahan pertimbangan berinvestasi disuatu perusahaan, dan untuk mengetahui perusahaan manufaktur yang mempunyai laba bersih keuangan yang bagus.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, teori-teori yang mendasari tentang penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang prosedur penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum dari objek penelitian, pengujian, dan hasil analisis data serta pembahasan hasil data.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran.

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN